

**KOMPOSISI SUTA “*THOU SHALT NOT STUMBLE*”  
UNTUK *SMALL ORCHESTRA***

**TUGAS AKHIR**

**Program Studi S1 Penciptaan Musik**



**Diajukan oleh:**

**SHINDI VIONA PANJAITAN**

**NIM. 16100360133**

**PRODI PENCIPTAAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2020**

**KOMPOSISI SUIA “*THOU SHALT NOT STUMBLE*”  
UNTUK *SMALL ORCHESTRA***

**Diajukan oleh:**

**SHINDI VIONA PANJAITAN**

**NIM. 16100360133**

**Tugas akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai salah satu persyaratan untuk mengakhiri jenjang studi sarjana**


**PRODI PENCIPTAAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2020**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:


Komposisi suite “*Thou Shalt Not Stumble*” untuk *small orchestra* diajukan oleh Shindi Viona Panjaitan NIM. 16100360133, Program Studi S1 Penciptaan Musik, Jurusan Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta **Kode Prodi : 91222**, telah dipertanggungjawabkan didepan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 24 Juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

**Pembimbing I**



**Maria Octavia R.D, S.Sn., M.A.**  
NIP. 1977101 220050 1 200 / NIDN 0012107702

**Pembimbing II**



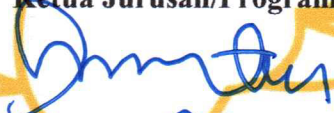
**Drs. Hadi Susanto, M.Sn.**  
NIP. 19611103 199102 1 001 / NIDN 0003116108

**Penguji Ahli / Anggota**





**Joko Supravitno, S.Sn., M. Sn.**  
NIP. 19651110 200312 1 001 / NIDN 0010116510

**Ketua Jurusan/Program Studi/ Ketua/Anggota**



**Drs. Hadi Susanto, M.Sn.**  
NIP. 19611103 199102 1 001 / NIDN 0003116108

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Siswadi, M.Sn.**  
NIP. 19591106 198803 1 001

## **MOTTO**

“Taburlah benihmu di waktu pagi dan janganlah berhenti di malam hari. Sebab kita tak tahu taburan mana yang baik tumbuhnya. Barangkali juga keduanya tumbuh dengan sempurna.”

Pengkhotbah 11:6 BIMK

*Teruntuk Papa, Mama, Anugerah dan Gytha  
yang sangat saya sayangi*



## KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur secara pribadi penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan serta kasih dan karuniaNya hingga terselesaikannya penulisan tugas akhir yang berjudul “Komposisi Suita “*Thou Shalt Not Stumble*” untuk *small orchestra*” sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar kesarjanaan Strata 1 (S1).

Tugas Akhir ini dapat terselesaikan tentu dengan bantuan dan dukungan berbagai pihak. Penulis dalam kesempatan ini ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang turut serta membantu dalam keseluruhan proses tugas akhir. Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan kebaikanNya saya dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
  2. Bapak Drs. Hadi Susanto, M.Sn. selaku Ketua Prodi Penciptaan Musik dan Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
  3. Bapak Joko Suprayitno, S.Sn., M.Sn. selaku Sekretaris Prodi Penciptaan Musik dan dosen penguji ahli.
  4. Ibu Maria Octavia R.D., S.Sn., M.A. selaku Dosen Pembimbing I dan dosen wali yang telah meluangkan waktu, kesabaran, tenaga dan pikiran dalam membimbing hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
- Terimakasih bu untuk segala kebaikan, perhatian, dan bimbingannya selama masa perkuliahan.

5. Seluruh Dosen Program Studi Penciptaan Musik yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Papa, Mama, Anugerah dan Gytha yang selalu memberi motivasi dan dukungan kepada saya.
7. Teman-teman dan semua pihak yang turut membantu.

Penulis menyadari masih banyaknya kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap tugas akhir ini dapat manfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 24 Juni 2020

Shindi Viona Panjaitan

## ABSTRAK

Komposisi suite “*Thou Shalt Not Stumble*” membahas tentang perwujudan empat karakter anak dalam sebuah karya musik suite yang diwujudkan dalam bentuk *small orchestra*. Peristiwa mendengarkan musik akan dapat mempengaruhi emosi dan kepribadian anak yang terbagi dalam empat karakter yaitu Koleris (kuat), Sanguinis (populer), Plegmatis (cinta damai) dan Melankolis (sempurna).

Proses yang dilakukan dalam penciptaan karya ini, antara lain: perumusan ide penciptaan, penentuan judul, konsep, perancangan, observasi, eksplorasi, pembuatan sketsa dasar, dan penggarapan detail karya. Alasan penulis memilih bentuk suite untuk tari ballet karena teknik keseimbangan dalam tari ballet yang tergolong sulit yaitu ballerina harus memfokuskan diri pada ujung kaki yang menjadi tumpuan saat menari agar dapat “berdiri tegak dan tidak akan terjatuh” atau “*Thou Shalt Not Stumble*”.

Karya suite “*Thou Shalt Not Stumble*” memiliki unsur ekstramusikal yang diwujudkan dalam bentuk *small orchestra*, karena *small orchestra* memiliki idiom yang mewakili dari penggambaran empat karakteristik anak koleris, sanguinis, plegmatis, melankolis yang ditransformasikan ke dalam melodi, instrumentasi, pemberian tempo, sukat dan dinamika. Proses yang dilakukan untuk mewujudkan karya tersebut ke dalam formasi *small orchestra* adalah dengan melakukan observasi; eksplorasi pada instrumen batak toba sebagai usaha dalam menggunakan idiom musik tradisi; memilih melodi, instrumen dan tempo yang sesuai dengan setiap karakter; memilih tanda sukat dan tempo pada tarian suite barok *allemande*, *saltarello*, *gavotte* dan *polonaise*; memilih tari balet sebagai penyampai makna judul.

**Kata kunci :** *Thou Shalt Not Stumble*, suite, musik program, karakteristik, *small orchestra*

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| LEMBAR PENGESAHAN .....                              | ii   |
| MOTTO .....  | ii   |
| KATA PENGANTAR.....                                  | iv   |
| ABSTRAK .....  | vi   |
| DAFTAR ISI.....                                      | vii  |
| DAFTAR NOTASI.....                                   | viii |
| DAFTAR GAMBAR.....                                   | x    |
| DAFTAR TABEL .....                                   | xi   |
| BAB I PENDAHULUAN.....                               | 1    |
| A. Latar Belakang Penciptaan .....                   | 1    |
| B. Rumusan Ide Penciptaan .....                      | 4    |
| C. Tujuan Penciptaan.....                            | 4    |
| D. Manfaat Penciptaan.....                           | 5    |
| E. Sistematika Penulisan.....                        | 5    |
| BAB II KAJIAN SUMBER DAN LANDASAN PENCIPTAAN.....    | 7    |
| A. Kajian Pustaka .....                              | 7    |
| B. Kajian Karya.....                                 | 8    |
| C. Landasan Penciptaan.....                          | 10   |
| 1. Musik Program.....                                | 10   |
| 2. Suita.....  | 11   |
| 3. Karakteristik Anak .....                          | 15   |
| BAB III PROSES PENCIPTAAN .....                      | 18   |
| 1. Perumusan Ide Penciptaan dan Penentuan Judul..... | 18   |
| 2. Konsep dan Perancangan.....                       | 19   |
| 3. Tahap Observasi.....                              | 22   |
| 4. Tahap Eksplorasi.....                             | 23   |
| 5. Pembuatan sketsa dasar .....                      | 26   |
| 6. Penggarapan detail karya.....                     | 27   |
| BAB IV ANALISIS KARYA .....                          | 29   |
| 1. Koleris .....                                     | 29   |
| 2. Sanguinis .....                                   | 32   |
| 3. Plegmatis .....                                   | 37   |
| 4. Melankolis .....                                  | 42   |
| BAB V KESIMPULAN.....                                | 48   |
| DAFTAR PUSTAKA.....                                  | 50   |

## DAFTAR NOTASI

|   |    |
|---|----|
| Notasi 1. Ritmis mengmung.....  | 23 |
| Notasi 2. Teknik permainan sulim batak toba mangganggu.....   | 25 |
| Notasi 3. Melodi pembuka “Koleris” dimainkan oleh cello.....  | 30 |
| Notasi 4. Melodi bagian A dimainkan oleh oboe menunjukkan karakter aktif....  | 30 |
| Notasi 5. Melodi bagian B dimainkan oleh tuba menunjukkan karakter optimis.   | 30 |
| Notasi 6. Melodi bagian B dimainkan oleh string menunjukkan karakter optimis  | 31 |
| Notasi 7. Melodi bagian C dimainkan oleh oboe menunjukkan karakter ekstrovert<br>.....  | 31 |
| Notasi 8. Melodi bagian C dimainkan oleh piano menunjukkan karakter ekstrovert<br>.....   | 31 |
| Notasi 9. Melodi bagian D dimainkan oleh Trombone dan tuba menunjukkan<br>karakter kuat.....  | 32 |
| Notasi 10. Ritmis pembuka “Sanguinis” dimainkan oleh kentongan menunjukkan<br>karakter periang dan penuh semangat.....                  | 33 |
| Notasi 11. Melodi bagian A dimainkan oleh flute dan oboe menunjukkan karakter<br>periang dan penuh semangat.....                        | 33 |
| Notasi 12. Melodi bagian B dimainkan oleh Kentongan menunjukkan karakter<br>suka mencari perhatian.....                                 | 34 |
| Notasi 13. Ritmis instrument brass dan woodwind pada bar 76-95.....   | 34 |
| Notasi 14. instrument brass dan woodwind pada bar 76-95 menggunakan 5 ritmis<br>bersahut-sahutan untuk mencari perhatian pendengar..... | 35 |
| Notasi 15. Instrument string pada bar 76-95 menggunakan tehnik bersahut-<br>sahutan untuk mencari perhatian pendengar.....              | 35 |
| Notasi 16. Melodi bagian C dimainkan oleh piano menunjukkan karakter berhati<br>tulus.....  | 36 |
| Notasi 17. Melodi bagian D dimainkan oleh trumpet menggambarkan karakter<br>suka berbicara.....   | 37 |
| Notasi 18. Melodi bagian pembuka “Plegmatis” dimainkan oleh flute<br>menunjukkan karakter tenang.....                                   | 38 |
| Notasi 19. Melodi bagian A dengan tonalitas e minor dimainkan oleh piano<br>menunjukkan karakter mudah diajak bergaul.....              | 38 |
| Notasi 20. Melodi bagian A dengan tonalitas D Mayor dimainkan oleh piano<br>menunjukkan karakter mudah diajak bergaul.....              | 38 |
| Notasi 21. Melodi bagian A dengan tonalitas A Mayor dimainkan oleh piano<br>menunjukkan karakter mudah diajak bergaul.....              | 38 |
| Notasi 22. Melodi bagian A dimainkan oleh trumpet menunjukkan karakter<br>mudah diajak bergaul.....                                     | 39 |
| Notasi 23. Melodi bagian B dimainkan oleh flute pada bar 40-47 dengan tempo<br>moderato menunjukkan karakter berhati tulus.....         | 40 |
| Notasi 24. Melodi bagian B dimainkan oleh trumpet pada bar 48-63 dengan tempo<br>allegro menunjukkan karakter berhati tulus.....        | 40 |
| Notasi 25. Melodi bagian C dimainkan oleh vibraphone menunjukkan karakter<br>pengamat karakter romantis.....                            | 41 |

|   |    |
|---|----|
| Notasi 26. Ritmis bagian C dimainkan oleh triangle menunjukkan karakter pengamat karakter lugu.....   | 41 |
| Notasi 27. Melodi bagian C dimainkan oleh string menunjukkan karakter pengamat karakter lugu.....   | 41 |
| Notasi 28. Ritmis bagian C dimainkan oleh string menunjukkan karakter pengamat karakter tegas dengan menggunakan pergantian sukut $3/4$ ..... | 42 |
| Notasi 29. Melodi bagian A dimainkan oleh flute menggunakan teknik manggangguk, menunjukkan karakter puitis .....                             | 43 |
| Notasi 30. Melodi bagian A' dimainkan oleh piano menunjukkan karakter perasa .....  | 44 |
| Notasi 31. Melodi bagian A' dimainkan oleh oboe menunjukkan karakter perasa   | 44 |
| Notasi 32. Ritme bagian B dimainkan oleh timpani menggambarkan karakter kreatif.....  | 45 |
| Notasi 33. Penggunaan teknik pizz pada string untuk menunjukkan kesan perhatian.....  | 45 |
| Notasi 34. Melodi bagian C dimainkan oleh horn menggambarkan karakter perhatian.....  | 46 |
| Notasi 35. Melodi bagian D dimainkan oleh oboe menggambarkan karakter gigih .....   | 46 |
| Notasi 36. Melodi bagian E dimainkan oleh flute, oboe dan clarinet menggambarkan karakter serius.....   | 47 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 1. Alat musik batak toba mengmung..... | 24 |
| Gambar 2. Instrumen batak toba Sulim .....    | 25 |

## **DAFTAR TABEL**

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1. Karakteristik tarian yang digunakan pada zaman suita barok ..... | 15 |
|---|----|



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Musik adalah seni auditif yang dianggap paling abstrak dari seni lainnya. Abstrak karena tidak adanya bentuk pasti untuk diraba ataupun dilihat namun hanya bisa didengar dan dirasakan. Selain itu musik merupakan bahasa universal karena mampu menyampaikan pesan lewat bunyi dan dapat diterima semua orang. (Martopo, 2015: 149).

Perkembangan musik yang ada saat ini terbagi menjadi dua yaitu musik absolut dan musik program. Musik absolut memaparkan keindahan dari interaksi bunyi atau elemen musikal yang ada, sedangkan musik program menjadi sarana untuk masuknya ide-ide seni yang menginspirasi komposer dalam membuat karya yang dimana karya musik program ialah sebagai penyampai isi, pesan, kesan, kisah atau cerita yang ingin disampaikan melalui musik tersebut dan menjadi ide dasar penciptaan sebuah karya (Stein 1962: 171; Kelley 1937: 582).

Suita yang berarti musik pengiring tarian, pertama kali muncul pada abad ke-14 sebagai musik pengiring dansa. Pada era barok, tarian suita menjadi dansa yang populer dan berkembang menjadi beberapa bagian. Pada abad ke-19, suita berkembang lagi namun dengan bentuk yang berbeda yaitu lebih sering disajikan dengan film, drama, opera, dan ballet (Stein, 1962: 171).

Sonata adalah salah satu bentuk musik program. Di dalam musik program terdapat unsur ekstrasusikal. Unsur tersebut diantaranya menggambarkan tentang adat istiadat, budaya bahkan kehidupan sehari-hari (Misbachhullah, 2016: 2). Lebih

dari itu, definisi musik kian mengalami perkembangan yang cukup kompleks. Kini musik bukan hanya sekedar hiburan yang sering disaksikan di panggung pertunjukkan, namun musik juga dapat menjadi terapi kesehatan bahkan dapat mempengaruhi kejiwaan (hati,sikap,fikiran) manusia.

Peristiwa mendengarkan musik dapat mempengaruhi emosi. Dalam bahasa lain, pengaruh emosi merupakan aktifnya berbagai perasaan, terutama pada perkembangan, pertumbuhan dan karakteristik anak usia dini (Djohan, 2009: 36). Selain itu, musik juga memiliki hubungan khusus dengan ingatan anak. Penelitian telah menunjukkan bahwa anak-anak yang mendapatkan pelatihan musik, memiliki kemampuan cepat dalam menangkap informasi dan memiliki memori jangka panjang terutama saat belajar. Otak dapat memproses komponen musik dengan cara yang unik. Nada dari musik yang didengar, secara langsung dipetakan dalam otak dan otak menunjukkan dengan tepat nada apa yang didengar seseorang (Foran, 2009: 53).

Beberapa karya musik menggambarkan perkembangan, pertumbuhan dan karakteristik anak usia dini. Sebagai contoh karya yang cocok untuk menggambarkan perkembangan, pertumbuhan dan karakteristik anak yaitu : *Tritsch-Tratsch-Polka Op. 214* karya Johann Strauss. *Tritsch-Tratsch-Polka* yang diciptakan dengan tujuan merangsang anak untuk bergerak sesuai dengan imajinasinya. Contoh karya musik lainnya adalah *The Nutcracker Suite Op.79a* karya Tchaikovsky, *The Rite of Spring* karya Igor Stravinsky, dan *Swan Lake* karya Tchaikovsky. Hal tersebut menginspirasi penulis untuk membuat karya musik berdasarkan karakteristik anak. Ketertarikan penulis pada anak kecil baik dari

perkembangan dan tingkah lakunya juga menjadi dasar ide penciptaan musik. Ketertarikan tersebut dimulai saat penulis berumur 15 tahun ketika mengajar di sekolah minggu.

Emosional dini pada anak itu penting, karena emosi membantu anak mengungkapkan perasaannya baik sedih maupun senang. Temperamen karakter anak terbagi menjadi empat bagian yang berbeda-beda. Keempat karakter tersebut berupa Koleris (kuat), Sanguinis (populer), Plegmatis (cinta damai) dan Melankolis (sempurna) (Littauer, 1996:7). Koleris (kuat) adalah tipe kepribadian yang tegas. Sanguinis (populer) merupakan tipe kepribadian yang suka menjadi bahan perhatian. Plegmatis (cinta damai) adalah tipe seseorang yang memiliki pribadi mudah diatur. Melankolis (sempurna) merupakan tipe kepribadian yang memiliki karakter terencana (Sutedja, 2016 : 2).

Pada karya ini penulis akan menggambarkan beberapa karakteristik pada anak yaitu Koleris (kuat), Sanguinis (populer), Plegmatis (cinta damai) dan Melankolis (sempurna) sebagai judul bagian karya. Karya musik tersebut digunakan untuk mengiringi tarian ballet. Ballet dikenal orang dengan tarian yang memakai *pointe shoes* atau *toe shoes* saat menari. Teknik keseimbangan dalam tari ballet tergolong sulit. Untuk dapat mencapai keseimbangan tersebut ballerina harus berlatih keras supaya ia dapat berdiri tegak dan tidak akan terjatuh. Berdasarkan hal tersebut penulis membuat judul "*Thou Shalt Not Stumble*" yang berarti seseorang yang mau untuk berlatih dan menikmati proses, maka ia akan berdiri tegak dan tak akan terjatuh. Judul ini diambil dari ayat alkitab *Proverbs* (Amsal) 4:12 *King James Version*.

Karya ini dibuat untuk formasi *small orchestra* yaitu violin I (2), violin II (2), viola (1), cello (1), contrabass (1), horn (1), trumpet (1), trombon (1), tuba (1), flute (1), oboe (1), clarinet (1), chimes(1), timpani (1), vibraphone (1), cymbal (1), tamborine (1), triangle (1) dan instrumen tradisional kentongan pada salah satu bagian karya.

## **B. Rumusan Ide Penciptaan**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dibahas sebagai berikut:

1. Apa yang dilakukan penulis untuk mewujudkan karakter Koleris, Sanguinis, Plegmatis dan Melankolis ke dalam sebuah karya musik suite dengan formasi *small orchestra*?
2. Bagaimana empat karakteristik anak dalam karya Suite “*Thou Shalt Not Stumble*” dapat diwujudkan ke dalam bentuk *small orchestra*?

## **C. Tujuan Penciptaan**

Tujuan dari penciptaan karya ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mewujudkan karakter koleris, sanguinis, plegmatis, melankolis ke dalam sebuah karya musik suite dengan formasi *small orchestra*.
2. Untuk mengetahui empat karakteristik anak dalam karya Suite “*Thou Shalt Not Stumble*” dapat diwujudkan ke dalam bentuk *small orchestra*.

#### **D. Manfaat Penciptaan**

Manfaat Penciptaan yang diharapkan penulis dari karya ini adalah:

1. Menambah wawasan tentang karya musik yang berdasarkan dari perkembangan karakter anak, bentuk suite dengan format *small orchestra*.
2. Bagi Program Studi Penciptaan musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Yogyakarta, menjadi bahan inspirasi dan menambah ide baru tentang karya musik suite dengan format *small orchestra*.
3. Bagi masyarakat, menjadi bahan apresiasi musik melalui karya penggabungan orkestra dan ballet.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Karya ini disusun berdasarkan lima bab, yakni:

1. Bab Pertama, berisi pendahuluan yang memuat latar belakang, rumusan penciptaan, tujuan penciptaan, manfaat penciptaan, dan sistematika penulisan.
2. Bab Kedua, berupa tinjauan umum yang berisi kajian pustaka, kajian karya, dan landasan penciptaan.
3. Bab Ketiga, mengenai pemaparan proses Penciptaan Musik tentang perkembangan anak dengan format orkestra untuk tari balet.
4. Bab Keempat analisis karya, pada bab ini berisi analisis untuk menjawab rumusan penciptaan.

5. Bab Kelima kesimpulan dan saran, pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penulis dalam penciptaan karya berdasarkan pengalaman pembuatan karya.